

ABSTRAK

Dampak Laporan Arus Kas terhadap Harga Saham

Satya Fipi Endriyani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2002

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah laporan arus kas mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data laporan 40 perusahaan yang melaporkan laporan arus kas pada tahun 1996 dan 1997.

Data diperoleh berdasarkan data sekunder, yaitu data yang diolah oleh Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment*, Regresi Linier Sederhana, dan Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian dan analisis data dari sampel sebanyak 40 emiten yang *Listing* pada PT. Bursa Efek Jakarta menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara laporan arus kas dengan harga saham, untuk periode tahun 1996 dan 1997. Hal ini dapat dilihat dari besarnya t_0 sebesar $= 0,9065$. Sedangkan untuk hipotesa kedua diperoleh hasil koefisien regresi $= 1,085.10^3$, ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari laporan arus kas terhadap harga saham. Namun berdasarkan analisis pengujian hipotesis pada nilai koefisien persamaan regresi linier berganda di dapat hasil bahwa pada tahun 1996 dan 1997 untuk nilai t hitung masing-masing koefisien adalah: $X_1 = -0,037$, $X_2 = -1,239$, dan $X_3 = 0,560$, dengan nilai t tabel $= 2,0244$ (uji dua sisi, $\alpha = 5\%$, $n = 40$, $df = 38$). Karena nilai t hitung untuk masing-masing koefisien arus kas lebih kecil dari nilai t tabel maka H_0 diterima. Jadi berdasarkan hasil analisis, total arus kas berpengaruh terhadap harga saham, namun pengaruhnya tidak signifikan. Akan tetapi pemisahan total arus kas menjadi 3 komponen aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

ABSTRACT

The Impact of The Report of Cash Flow Toward The Stock Price

Satya Fipi Endriyani
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002

The aim of this research was to find out whether the report of cash flow gave an effect to the stock price or not. This research used the report data from 40 companies which reported their cash flow by year 1996 and 1997.

The data was taken based on the secondary data, namely tabulated data by Capital Market Reference Centre at Jakarta Stock Exchange. The data analysis technique applied was Correlation Product Moment, Simple Linier Regression and Multiple Linier Regression.

The research result and the data analysis from 40 emiten samples that was listed at Jakarta Stock Exchange showed that there was a positive relationship between the report of cash flow and the stock price, in 1996 and 1997. It can be seen from t_0 amount as much as $= 0,9065$. While, the second hypothesis of the regression coefficient was $1,085.10^3$. This case showed that there was a positive influence on the report of cash flow toward the stock price. However, based on the hypothesis trial analysis, the coefficient value of multiple regression equation showed that in 1996 and 1997, the t count value for each coefficient was as follows: $X_1 = -0,037$, $X_2 = -1,239$ and $X_3 = 0,560$ with t table value $= 2,2044$ (two side trial, $\alpha = 5\%$, $n = 40$, $df = 38$). H_0 was accepted because t count value of each cash flow coefficient smaller than t table value. Therefore, based on the result analysis, total cash flow influenced the stock price, but it was insignificant. Yet, the division of cash flow into 3 activities component, namely operational, the investment or the finance activities did not influence significantly toward the stock price.